

Available online at : <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjik>
Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan 11 (01) 2020, 22 - 35
Permalink/DOI: <https://doi.org/10.21009/GJIK.111.02>

Pengaruh Kecepatan, Kelincahan, dan Motivasi Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Murid SD Inpres Bontomanai Makassar

Nurwirhanuddin^{1*}, Suprianto¹

¹ Prodi Pendidikan Jasmani STKIP HERMON, Timika, Indonesia

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP Hermon Timika, Jl Budiutomo Ujung, Jalur SP1 Timika Jl. Nawaripi Baru, Kamoro Jaya, Kec. Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua 99971

* Corresponding Author. Email : nurwirhanuddin@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah kecepatan, kelincahan dan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas 4, 5, dan 6 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Inpres Bontomanai Makassar dan sampel yaitu 25 murid putra. Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan desain penelitian analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap motivasi pada permainan sepak bola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 34%, (2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap motivasi pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 61%, (3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 33%, (4) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 37%, (5) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 33%, (6) Terdapat pengaruh yang signifikan kecepatan melalui motivasi pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 11%, (7) Terdapat pengaruh yang signifikan kelincahan melalui motivasi pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 20%.

Kata Kunci: Kecepatan, Kelincahan, Motivasi, Kemampuan menggiring bola

Abstract. The study aims at examining the speed, agility, and motivation on ball dribbling abilities in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar. The populations of the study were all students class 4, 5 and 6 at SD Inpres Bontomanai. The samples were taken by purposive sampling technique. The study is descriptive research with path analysis research. Data were analyzed by employing statistics descriptive analysis and inferential analysis with SPSS 22 program. The results of the study are: (1) there is direct influence significantly of speed on motivation in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar by 34%, (2) there is direct influence significantly of agility on motivation in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar by 61%, (3) there is direct influence significantly of speed on ball dribbling abilities in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar by 33%, (4) there is direct influence significantly of agility on ball dribbling abilities in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar by 37%, (5) there is direct influence significantly of motivation on ball dribbling abilities in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar by 33%, (6) there is direct influence significantly of speed on motivation in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar by 11%, and (7) there is direct influence significantly of agility on motivation in football game of students at SD Inpres Bontomanai Makassar by 20%.

Keywords: speed, agility, motivation, ball dribbling abilities

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini ditandai dengan tingkat partisipasi masyarakat yang melibatkan diri dalam aktivitas bermain, mengkomsumsi bahkan sampai pada mengorganisasi sebuah bentuk kegiatan perlombaan. Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan. Tetapi, karena sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga yang lain. Pada dasarnya, bahwa kualitas permainan sepakbola sangat tergantung pada penguasaan teknik dasar permainan sepakbola. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah kemampuan menggiring bola.

Menggiring bola adalah membawa bola dengan tendangan kaki pendek-pendek. Fungsi utama dari keterampilan menggiring bola adalah memungkinkan para pesepakbola untuk mempertahankan bola saat berlari di sisi lapangan, melintasi lawan, atau maju ke ruang yang terbuka. Sedangkan menurut Purnama (2013) Sepakbola dalam pendidikan jasmani adalah sebagai mediator untuk mendidik anak agar berkembang kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan sosialnya. Tujuan dari permainan

sepakbola adalah masing-masing regu atau keseblasan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menajaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

Kemampuan menggiring bola yang dilakukan oleh murid SD Inpres Bontomanai Makassar ketika sedang bermain bola, dimana pada saat murid tersebut menggiring bola dia cuman sekedar menggiring saja tanpa memperhatikan arah pemain lawan yang akan menghadang selain itu murid tersebut biasa dengan mudah direbut bolanya oleh pemain lawan dan pada saat menggiring bola terlalu lama dia dengan mudah mengalami kelelahan serta dia tidak fokus lagi dengan rekan timnya. upaya pembinaan memang perlu terus menerus ditumbuh kembangkan sehingga peningkatan dan pencapaian prestasi olahraga sepakbola baik tingkat nasional maupun internasional dapat lebih maju dan lebih membanggakan lagi (Pratama, 2015).

Dalam melakukan keterampilan menggiring bola yang baik, ada sederet aspek yang diasumsikan atau diduga bisa menjadi penunjang. Salah satu di antaranya adalah Kecepatan (*speed*). Menurut Widiastuti (2011) kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan yang

sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, atau kemampuan menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya seperti lari cepat, pukulan dalam tinju, dan sebagainya (Halim, 2011).

Kecepatan murid SD Inpres Bontomanai Makassar khususnya pada saat menggiring bola dalam permainan sepakbola tidak terlalu maksimal dimana murid tersebut pada saat menggiring bola dia mudah di jangkau oleh pemain lawan sehingga biasa dengan mudah pemain lawan dengan cepat menguasai bola dari kaki murid tersebut.

Aspek lain yang juga diasumsikan bisa mempengaruhi keterampilan dalam menggiring bola adalah kelincahan, atau yang dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan istilah *agility*. Menggiring bola (*dribbling*) sambil berlari melewati dan menghindari hadangan lawan adalah peran utama dari kelincahan tersebut. Setiap pemain apabila memiliki kelincahan yang baik dan mampu menggiring bola (*dribbling*) dengan cepat, maka pertandingan akan menjadi lebih menarik. (Nasution, 2015). Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah posisi atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat

tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dengan kecepatan dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kelincahan yang baik dapat dengan mudah merubah posisi tubuhnya dengan tetap menjaga keseimbangan. Kelincahan berkaitan erat dengan tingkat kelentukan. Tanpa kelentukan yang baik seseorang tidak dapat bergerak dengan lincah. Selain itu faktor keseimbangan juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan kelincahan seseorang.

Kelincahan murid SD Inpres Bontomanai Makassar khususnya pada saat menggiring bola dalam permainan sepakbola kurang maksimal karena pada saat murid tersebut menggiring bola dia dengan mudah dijatuhkan oleh tim lawan serta pada saat melewati pemain yang satu biasanya murid tersebut tidak bisa lagi melewati pemain selanjutnya sehingga bola dari penguasaan murid tersebut mudah direbut oleh tim lawan.

Selain kondisi fisik, motivasi siswa juga perlu diperhitungkan karena tanpa ada motivasi maka siswa tidak ingin melakukan kegiatan olahraga. Winardi (2001) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia, atau dikembangkan oleh

sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan nonmoneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang bersangkutan. Motivasi bisa dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, keadaan lingkungan, keluarga, dan sarana prasarana yang ada. Maka dari itu, guru olahraga dan Pembina harus meningkatkan motivasi murid untuk bisa melakukan kegiatan olahraga khususnya dalam bermain bola.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Inpres Bontomanai Makassar, terungkap bahwa meski pembinaan keterampilan bermain menjadi prioritas, sampai sejauh ini untuk kemampuan menggiring bola pembinaan masih minim dilakukan. Adapun penyebabnya antara lain adalah pembina ekstrakurikuler sepakbola di sekolah itu masih belum mengetahui secara pasti dan ilmiah terkait komponen atau aspek-aspek apa saja yang bisa mempengaruhi tingkat keterampilan anak didiknya dalam menggiring bola.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Subjek

penelitiannya adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri Inpres Bontomanai Makassar

Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas 4,5 dan 6 dengan jumlah murid adalah 125 murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Inpres Bontomanai Makassar dengan *simple random sampling* (Sugiyono, 2014).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi: kecepatan, kelincahan, motivasi (motivasi belajar), dan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kemampuan menggiring bola dengan menggunakan tes menggiring bola (*dribbling*), instrumen kecepatan dengan menggunakan tes kecepatan lari 30 meter, instrumen kelincahan dengan menggunakan tes kelincahan lari hilir mudik dan instrumen motivasi dengan menggunakan tes angket atau kuisisioner (motivasi belajar)

Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara statistik deskriptif, maupun inferensial atau uji hipotesis untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi:

Analisis deskriptif meliputi: total nilai, nilai rata-rata, standar deviasi, rentang nilai, maksimal, minimal, frekuensi dan grafik. (2) analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Analisis Jalur (*Path Analysis*). Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SPSS Versi 20.00 dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh langsung kecepatan terhadap motivasi pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,34 dengan signifikansi (p) = 0,02 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung kecepatan terhadap motivasi pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Pengaruh langsung kelincahan terhadap motivasi pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar .

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,61 dengan signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap motivasi pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,33 dengan signifikansi (p) = 0,01 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,37 dengan signifikansi (p) = 0,01 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β positif yaitu 0,33 dengan signifikansi (p) = 0,04 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Pengaruh kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola melalui motivasi murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β dan signifikansi (p) dari variabel kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola melalui motivasi diperoleh dari hasil kali antara nilai β dan p antara variabel kecepatan terhadap motivasi serta nilai β dan p antara variabel motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dan koefisien korelasi sehingga diperoleh nilai

koefisien $0,34 \times 0,33 = 0,11$ dan signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola melalui motivasi murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola melalui motivasi murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien β dan signifikansi (p) dari variabel kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola melalui motivasi diperoleh dari hasil kali antara nilai β dan p antara variabel kelincahan terhadap motivasi serta nilai β dan p antar variabel motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dan hasil koefisien korelasi sehingga diperoleh nilai koefisien $0,61 \times 0,33 = 0,20$ dan signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola melalui motivasi murid SD Inpres Bontomanai Makassar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dibahas bahwa :

1. Kecepatan terhadap motivasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecepatan terhadap motivasi murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 34%. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kecepatan seorang pemain sepakbola dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak. serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Kecepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Di dalam olahraga pada umumnya latihan untuk meningkatkan kecepatan lebih banyak ditujukan untuk meningkatkan kecepatan gerakan lari. Unsur-unsur yang terkandung dalam kecepatan lari adalah, waktu reaksi (detik), kerapnya persatuan waktu, (berapa kali perdetik). Metode untuk meningkatkan

kecepatan lari ada beberapa cara dan takaran latihan untuk meningkatkan kecepatan lari tergantung metode yang dipilih.

Kecepatan merupakan salah satu komponen fisik yang sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola. Kecepatan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerak dalam waktu singkat.

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam menggiring bola harus memiliki kecepatan dan motivasi yang besar. Jadi kecepatan sebagai modal awal dalam menggiring bola harus dibarengi dengan motivasi.

2. Kelincahan terhadap motivasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kelincahan terhadap motivasi murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 61%. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kelincahan seorang pemain sepakbola dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap motivasi sebesar 51,3%.

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah atribut pribadi. Atribut pribadi adalah segala sesuatu yang dimiliki atau melekat pada diri

seseorang. Kelincahan dapat pula dikategorikan sebagai salah satu dari contoh dari atribut pribadi.

Kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah posisi atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh. Dalam komponen kelincahan ini sudah termasuk unsur mengelak dengan cepat, mengubah posisi tubuh dengan cepat, bergerak lalu berhenti dan dilanjutkan dengan bergerak secepatnya. Kemampuan seperti ini memerlukan koordinasi yang prima. Seseorang atlet agar memiliki kelincahan yakni, kemampuan untuk bergerak secepatnya dari satu titik ke titik lainnya, kemudian secara tiba-tiba mengubah arah gerakan, menghindari obyek secepatnya memerlukan kecepatan.

Kelincahan merupakan salah satu komponen kesegaran motorik yang sangat diperlukan untuk semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya (Daryanto, 2015).

Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola khususnya teknik menggiring bola. Seseorang yang memiliki kelincahan yang baik dalam menggiring bola tentu akan memiliki motivasi yang kuat dalam menggiring bola, karena dengan

motivasi itu dia mampu melakukan sebuah gerakan-gerakan dengan baik sesuai dengan keinginannya. Karena dengan dorongan mental yang terdapat dalam diri seseorang pemain untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Meskipun seseorang memiliki kelincahan yang baik jika tidak di tunjang dengan motivasi yang kuat, maka seseorang akan sulit untuk mengembangkan suatu gerakan dalam menggiring bola.

Hal ini sejalan dengan teori bahwa kelincahan dalam menggiring bola memerlukan motivasi yang baik agar bisa maksimal. Dalam menggiring bola, kelincahan sangat dibutuhkan untuk menghindari lawan yang mengawal pada saat menggiring bola ditambah lagi dengan motivasi untuk lebih berprestasi.

3. Kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 33%. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kecepatan seseorang pemain sepakbola dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola. Kecepatan berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan

sepakbola karena dengan kecepatan yang dimiliki oleh seorang pemain terutama pada saat menggiring bola maka akan membuat tim lawan susah mengejar atau menjangkau bola sehingga dengan mudah kita menggiring bola sampai di daerah pertahanan lawan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 31,3%.

Menggiring bola merupakan menendang terputus-putus atau pelan, oleh karenanya bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Salah satu jenis keterampilan menggiring bola yang biasa digunakan dalam bermain sepakbola adalah menggiring lurus. Keterampilan ini dilakukan dengan cara berfokus pada kecepatan. Latihan baku yang bisa membantu meningkatkan kemampuan *dribbling* adalah memsang sederetan pancang kerucut dan mempraktikkan *dribbling* dengan melewatinya. Pemain sepakbola Inggris yang terkenal Bobby Charlton menemukan suatu tes *dribbling* yang dirancang untuk meningkatkan control serta mempertahankan kecepatan *dribbling*.

Kecepatan merupakan salah satu faktor penting untuk mempengaruhi

gerak. Kecepatan bukan hanya berarti menggerakkan seluruh tubuh dengan cepat, akan tetapi dapat pula terbatas pada menggerakkan seluruh tubuh dalam waktu sesingkat-singkatnya. Kecepatan anggota tubuh seperti tungkai adalah penting guna memberikan akselerasi objek-objek eksternal seperti sepakboladan sebagainya.

Kecepatan berhubungan dengan kemampuan menggiring bola karena kecepatan menggiring bola (*speed dribble*) sangat berguna ketika tidak dijaga ketat, ketika harus cepat berlari membawa bola dalam lapangan yang kosong, dan ketika harus cepat mencapai daerah pertahanan lawan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecepatan sangat penting dalam teknik menggiring bola ketika harus membawa bola dari satu lini ke lini yang lain. Maka dari itu setiap pemain harus melatih kecepatannya untuk berlari dengan cepat apabila dibutuhkan suatu kecepatan menggiring bola (*speed dribble*).

4. Kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

Berdarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Inpres Bontimanai Makassar sebesar 37%. Hasil ini

menunjukkan analisa bahwa kelincahan seorang pemain sepakbola dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola. Kelincahan berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola karena dengan kelincahan yang dimiliki oleh seorang pemain maka pemain tersebut dengan mudah melewati pemain lawan yang menghadang khususnya pada saat menggiring bola. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mawardi (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola sebesar 20,7%.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang dilakukan dengan cara membawa bola dengan tendangan kaki pendek-pendek. Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding sepakbola, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan *dribbling* menggunakan kaki. Dalam menggiring bola terdapat beberapa komponen, yakni komponen perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki, dan kontrol bola yang rapat. Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah atau posisi tubuh dengan

cepat yang dilakukan bersama-sama dengan gerakan lainnya.

Jadi pemain memiliki kelincahan yang baik akan dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola yang baik pula sehingga dapat melakukan penetrasi ke daerah pertahanan lawan. Pemain yang memiliki kelincahan yang baik akan memungkinkan menggiring bola dengan merubah arah dengan cepat pada saat bergerak. Pengaruh kelincahan sangat menentukan kualitas teknik setiap pemain dalam teknik pada permainan sepakbola. Karena tanpa kelincahan yang baik maka kemampuan dalam menggiring bola akan mudah direbut oleh lawan dikarenakan kurang lincah dalam melewati lawan pada saat menggiring bola.

Kelincahan sangat memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan teknik permainan dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu kelincahan harus dimiliki oleh setiap pemain karena tanpa melatih dan mengembangkan kelincahan terlebih dahulu maka teknik dalam permainan sepakbola sulit berkembang terutama teknik menggiring bola. Jadi kelincahan merupakan aspek potensi fisik yang harus dimiliki oleh para murid dalam meningkatkan prestasi.

5. Motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 33%. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa motivasi seseorang pemain sepakbola dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola. Motivasi berpengaruh langsung terhadap kemampuan menggiring bola karena Motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi dianggap bisa mempengaruhi tingkat keterampilan menggiring bola. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola sebesar 32,4%.

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau

keinginan. Motivasi merupakan salah satu komponen fisik yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola khususnya dalam teknik menggiring bola. Di samping itu, motivasi sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola, baik dalam hal latihan, proses belajar mengajar, dan pada saat pertandingan. Jadi setiap pemain sepakbola harus memiliki motivasi yang kuat sehingga dia mampu melakukan berbagai macam gerakan dengan baik pada saat menggiring bola serta mencapai suatu kesuksesan tersendiri.

Jadi didalam menggiring bola dibutuhkan yang namanya motivasi supaya dapat menambah semangat seorang pemain didalam permainan sepakbola khususnya pada menggiring bola. Dan seseorang yang memiliki motivasi yang kuat pasti akan mampu mengkoordinasikan suatu gerakan-gerakan yang baik pada saat membawa bola.

6. Kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui motivasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola melalui motivasi murid SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 11%. Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kecepatan seorang pemain sepakbola dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola

melalui motivasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecepatan melalui motivasi pada permainan sepakbola sebesar 12,2%.

Kecepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Di dalam olahraga pada umumnya latihan untuk meningkatkan kecepatan lebih banyak ditujukan untuk meningkatkan kecepatan gerakan lari. Unsure-unsur yang terkandung dalam kecepatan lari adalah, waktu reaksi (detik), kerapnya persatuan waktu, (berapa kali perdetik). Metode untuk meningkatkan kecepatan lari ada beberapa cara dan takaran latihan untuk meningkatkan kecepatan lari tergantung metode yang dipilih.

Kecepatan sangat berpengaruh pada saat melakukan dribbling karena teknik ini dibutuhkan sebagai cara untuk bergerak ketika melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan operan atau tembakan (Gunawan, 2016).

Kecepatan dapat pula dikategorikan sebagai salah satu contoh dari atribut pribadi, sesuatu yang dimiliki atau melekat pada diri seseorang. Atribut pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang

mendorong untuk bertindak. Kecepatan merupakan salah satu komponen fisik yang menunjang dalam permainan sepakbola khususnya dalam menggiring bola. Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sebuah gerakan-gerakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Motivasi merupakan salah satu komponen psikis yang menunjang dalam permainan sepakbola khususnya dalam menggiring bola. Jadi motivasi adalah sebuah dorongan mental yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.

Kecepatan bertujuan untuk menggerakkan anggota tubuh dengan cepat pada saat menggiring bola pada permainan sepakbola dapat bergerak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Motivasi dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola karena dalam pelaksanaannya membutuhkan dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Oleh karena itu harus membutuhkan motivasi yang baik. Jadi seseorang yang memiliki kecepatan yang baik dalam menggiring bola melalui motivasi yang kuat tentu akan menghasilkan suatu teknik yang bagus dalam menggiring bola.

7. Kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola melalui motivasi

Berdasarkan hasil penelitian memnunjukkan bahwa terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola melauai motivasi murid SD Inpres Bontiomani Makassar sebesar 20%.Hasil ini menunjukkan analisa bahwa kelincahan seorang pemain sepakbola dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola melalui motivasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mawardi (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kelincahan melalui motivasi pada permainan sepakbola sebesar 7,4%.

Kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah posisi atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh.Kelincahan dapat pula dikategorikan sebagai salah satu contoh dari atribut pribadi, sesuatu yang dimiliki atau melekat pada diri seseorang.Atribut pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi.Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak.Untuk berpenampilan tinggi diperlukan adanya orang yang memiliki motivasi dan

kemampuan yang tinggi. kelincahan merupakan kemampuan untuk berhenti, memulai dan mengubah arah gerak badan atau bagian tubuh secara berulang dibawah kontrol (Diputra, 2015).

Kelincahan dibutuhkan pada saat menggiring bola dalam permainan sepakbola, kelincahan bertujuan untuk mengubah arah tubuh secara cepat sambil bergerak.Untuk menghasilkan perkenaan yang baik antara bola dan kaki dalam kemampuan menggiring bola maka diperlukan motivasi yang baik.Karena adanya dorongan yang kuat sehingga seseorang mampu melakukan gerakan-gerakan yang diinginkan.

Jadi kelincahan sangat dibutuhkan dalam menggiring bola karena dapat merubah arah dengan cepat dan didukung oleh motivasi yang kuat maka seorang pemain akan mampu menghasilkan suatu kelincahan yang baik serta mampu mengkoordinasi sautu gerakan-gerakan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kelincahan memiliki pengaruh paling besar terhadap motivasi pada permainan sepakbola pada murid yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di SD Inpres Bontomanai Makassar sebesar 61 %, selain

kelincahan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan seakbola sebesar 37 %.

Kelincahan Dengan Pendekatan Bermain. *Jurnal Keolahragaan*, 178 - 193.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2015). Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 201-212.

Pratama. (2015). *Jurnal Sportif. Kontribusi Kecepatan Dan Kelentukan Terhadap Hasil Menggiring Bola (Studi Pada Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK Pemuda Papar*, 74-80.

Diputra. (2015). Pengaruh Latihan Three Cone Drill, Four Cone Drill, Dan Five Cone Drill Terhadap Kelincahan (Agility) Dan Kecepatan (Speed). *Jurnal Sportif*, 41-59.

Purnama, A. (2013). *Pendidikan Jasmani Cetakan Pertama* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gunawan S. (2016). Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal Pada Atlet O2sn Kecamatan Sumedang Utara. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1-11.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, G. (2018). Hubungan Power Tungkai Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal. *Jurnal Speed*, 30-39.

Widiastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: BumiTimur Jaya.

Halim. (2011). *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hidayat. (2014). *Pelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Cetakan Pertama Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ismayanti. (2006). *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: UNJ.

Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*: Kencana.

Nasution. (2015). Pengembangan Model Latihan Sepak Bola Berbasis